



---

<b>Judul</b>	: Bamsoet Luncurkan Buku Terbaru
<b>Tanggal</b>	: Rabu, 28 Agustus 2019
<b>Surat Kabar</b>	: Seputar Indonesia
<b>Halaman</b>	: 2

# Bamsoet Luncurkan Buku Terbaru

**JAKARTA**—Ketua DPR RI Bamsoet Soesatyo hari ini kembali meluncurkan buku terbarunya bertajuk *Akal Sehat* di Posko Bamsoet, Menteng, Jakarta Pusat. Sejumlah tokoh akan menjadi pembicara antara lain Guru Bangsa Buya Syafii Maarif (tentatif), anggota DPR RI Maruarar Sirait, Staf Khusus Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Romo Benny Susetyo, dan cendekiawan muda Yudi Latif.

“Buku *Akal Sehat* yang sebentar lagi akan beredar itu merupakan buku terbaru saya yang ke-15. Menulis buku merupakan bagian dari relaksasi pemikiran agar tak jenuh menghadapi aktivitas politik yang penuh intrik. Seperti kata Pramoeda Ananta Toer, menulis

lah karena tanpa menulis engkau akan hilang dari pusaran sejarah,” ucap Bamsoet di Jakarta kemarin.

Bagi Bendahara Umum DPP Partai Golkar 2014-2016 ini, kegiatan menulis bukanlah barang baru baginya. Sejak 1985 dirinya sudah bergelut di bidang jurnalistik saat menjadi wartawan *Harian Umum Prioritas*, dilanjutkan menjadi Sekretaris Redaktur *Majalah Vista* (1987), Pemimpin Redaksi *Majalah Info Bisnis* (1991), dan Pemimpin Redaksi *Harian Umum Suara Karya* (2004). “Menjadi wartawan di masa lalu agak berbeda dengan wartawan di masa kini. Dahulu karena keterbatasan teknologi informasi, wartawan harus lompat ke sana kemari berburu berita.

Harus sering nongkrong untuk bisa update informasi. Belum lagi menghadapi pemimpin redaksi yang keras. Tapi, dari situ lah jiwa tulis-menulis saya terasah. Dari berbagai buku yang saya lahirkan, diharapkan bisa menjadi warisan sejarah hidup, khususnya bagi anak-anak dan keluarga,” tutur Bamsoet.

Kepala Badan Bela Negara FKPI ini menuturkan, keluarga merupakan salah satu alasannya dirinya aktif menulis. Sebagai orang tua dirinya ingin memberikan teladan bagi anak-anak dan anggota keluarganya agar tidak lelah dalam berkarya menghasilkan segala hal yang positif. Selain itu, juga untuk mendorong generasi bangsa untuk aktif menulis dan aktif membaca buku. “Karena kemu-

dahan mencari informasi melalui berbagai sumber, kini banyak orang yang sudah mulai malas datang ke toko buku. Buku seakan tertelan hiruk-pikuk internet. Padahal, dengan membaca buku, kita bisa mengetahui berbagai hal secara utuh, tak setengah-setengah,” tandas Bamsoet.

Karena itu, Wakil Ketua Umum Pemuda Pancasila ini berharap, buku *Akal Sehat Bamsoet Soesatyo* yang merupakan kumpulan tulisan opininya di berbagai media massa ini bisa menambah khasanah industri buku di Indonesia. Sekaligus menyajikan berbagai tawaran gagasan yang bisa menggarahkan dialektika pemikiran kebangsaan.

sindonews